

**PENERAPAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM*
(EMIS) DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**SITI YUNIYARSIH
NIM: 14.1.03.0029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Penerapan *Education Management Information System (EMIS)* di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Maleni**” benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau hasil karya buatan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Palu, 22 Januari 2022
25 Jumadil Awal 1443 H

Penulis

SITI YUNIYARSIH
NIM. 14.1.03.0029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni ” oleh Siti Yuniyarsih NIM : 14.1.03.0029, mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di munaqasyahkan.

Palu, 22 Januari 2022
25 Jumadil Awal 1443 H

Pembimbing I



Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag
NIP. 196505301992031006

Pembimbing II



Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
NIP. 197303082001121003

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi saudara Siti Yuniyarsih NIM: 14.1.03.0029 dengan judul **Penerapan *Education Management Information System (EMIS)* di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni** yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu 22 Februari 2022 yang bertepatan dengan 21 Rajab 1443 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penilaian Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 22 Januari 2022
25 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

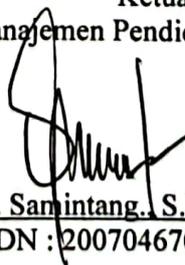
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Azma., M.Pd	
Penguji Utama II	Dra. Mastura Minabari., M.M	
Pembimbing I	Drs. Muhammad Ihsan., M.Ag	
Pembimbing II	Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag	

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar., M.Pd
NIP.19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd
NIDN : 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah mengajarkan manusia banyak hal, sehingga sampai saat ini ajarannya masih tetap dilaksanakan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari banyak pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Syamsir Haruna dan Ibunda Fauzia (almh) yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Saudara-saudara penulis yang juga yang senantiasa memberikan bantuannya baik dalam bentuk motivasi, dorongan semangat, maupun dalam bentuk sumbangsi materil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah banyak menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam membina perguruan tinggi ini sehingga dapat menghasilkan sarjana baru yang memiliki kualitas dan daya saing tinggi yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang selalu melayani mahasiswa dengan bijaksana.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang selalu melayani mahasiswa dengan bijaksana.
5. Bapak Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag., selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlas dan sabar telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Seluruh dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung sehingga penulis memiliki wawasan keilmuan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
7. Bapak Rifai, S.E., M.E, selaku kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan seluruh stafnya yang telah meminjamkan berbagai bahan bacaan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Bapak Syaifuddin, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian. Ibu Nursiah, S.Pd.I selaku Operator EMIS yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Saudara dan keluarga serta sahabat-sahabat penulis (Febriani Lasimpara, Ivana Noviana, Dwi Sofia Rahmah, Bayu Saputra, Rifaldi) yang senantiasa memberikan bantuannya baik dalam bentuk motivasi, dorongan semangat, maupun dalam bentuk sumbangsi materil.

10. Bapak Abdul Sjahid,S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 4 Banawa yang memberi pemahaman penyusunan skripsi dan senantiasa memotivasi penulis terkait penyelesaian studi penulis dan terimakasih juga untuk Guru-guru dan Staff Tata Usaha SMPN 4 Banawa.
11. Seluruh teman mahasiswa seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2014. Penulis juga sangat berterima kasih kepada saudara-saudara serta baligau (senior) di Teater Islam Datokarama (TRISDA) IAIN Palu yang telah banyak memberikan bantuan kepada Penulis sejak bergabung di lingkaran tersebut sampai dengan saat ini.
12. Dan terakhir kepada Sofyan Wijaya yang setia menjadi tempat berbagi dan juga memberikan semangat serta bantuan baik dalam bentuk motivasi maupun sumbangsi materi.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Palu, 22 Januari 2022
25 Jumadil Awal 1443 H
Penulis

SITI YUNIYARSIH
NIM. 14.1.03.0029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Kerangka Pemikiran	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	12
B. Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Kementerian Agama	15
C. Operator Madrasah	21
D. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MA Alkhairaat Maleni.....	38
B. Dukungan Sumber Daya Manusia dalam Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni	47
C. Dukungan Sarana Prasarana dalam Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.....	51
D. Dampak Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Sarana MA Alkhairaat Maleni	38
Tabel 2 : Keadaan Prasarana MA Alkhairaat Maleni.....	38
Tabel 3 : Keadaan Sarana Guru MA Alkhairaat Maleni	39
Tabel 4 : Keadaan Tenaga Kependidikan MA Alkhairaat Maleni.....	41
Tabel 5 : Keadaan Peserta Didik MA Alkhairaat Maleni.....	42

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Keadaan Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.
- Gambar 2 : Penyampaian Surat izin penelitian kepada Bagian Administrasi Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.
- Gambar 3 : Wawancara kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.
- Gambar 4 : Wawancara Operator Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.
- Gambar 5 : Permintaan Data Sekolah dengan KTU Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni
- Gambar 6 : Gedung Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Daftar Informan

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 6 : SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 : Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9 : Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Nama : Siti Yuniyarsih
NIM : 14.1.03.0029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Penerapan *Education Management Information System* (EMIS)
di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

Perkembangan teknologi dan informasi sebagai basis pengumpulan data yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Kehadiran EMIS diharapkan data-data yang masuk dapat lebih akurat dan *update* sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan. Idealnya pengambilan keputusan membutuhkan sumber data yang valid dan mudah dibaca. Terkait hal tersebut dalam proses penggunaan aplikasi EMIS maka dibutuhkan petugas dan sarana prasarana yang mendukung demi kelancaran penggunaan EMIS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Education management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dan sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Petugas/operator EMIS di MA Alkhairaat Maleni telah memenuhi kriteria sebaga operator EMIS karena telah lama menjadi operator madrasah sehingga tidak diragukan lagi kinerja dan kualitasnya, dukungan sarana terkait penerapan aplikasi EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sejauh ini baik dan sudah sesuai. Dampak EMIS memudahkan pihak Kemenag dalam hal pendataan madrasah-madrasah, dan pihak Madrasah mudah memberi data Madrasah apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Adapun kendala yang di hadapi terkait Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni yaitu terkait masih kurangnya pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah apabila ada pembaharuan pada aplikasi EMIS dan kendala lain adalah masalah server sibuk, hal ini membuat operator EMIS harus mengirim data diwaktu yang jarang orang mengaksesnya yaitu pada waktu larut malam. Sebagai solusi bagi kendala ini, pihak KEMENAG melalui Seksi Pendidikan Islam harus senantiasa berkelanjutan meningkatkan kualitas aplikasi EMIS dan kualitas sumber daya manusia di tingkat lembaga pendidikan dan pihak KEMENAG agar memberi kebijakan apabila dalam proses pengiriman data di alami masalah Server sibuk.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah banyak merubah cara pandang (*mindset*) dan praktik manajemen disemua bidang, termasuk pendidikan. TIK ini telah membawa kepada revolusi pendidikan “tradisional” menuju pendidikan “modern” baik dalam proses pembelajaran (*learning process*) maupun pengelolaan. Dalam hal pengelolaan pendidikan, pemanfaatan manajemen berbasis teknologi informasi ini sangat penting agar keputusan yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada data yang tepat dan akurat. Kesesuaian antara kebutuhan dan keputusan yang dikeluarkan oleh manajemen akan membawa pendidikan pada tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Salah satu manfaat dari sistem informasi manajemen dalam organisasi adalah sebagai sarana pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan menurut Shull merupakan proses kesadaran manusia terhadap fenomena individual maupun sosial berdasarkan kejadian faktual dan nilai pemikiran, yang mencakup aktivitas perilaku pemilihan satu atau beberapa alternatif sebagai jalan keluar untuk memecahkan masalah yang dihadapi.¹

¹Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), h. 151

Administrasi pada hakikatnya adalah Pengambilan Keputusan.² Karena Setiap kegiatan didalam organisasi pasti terdapat permasalahan yang harus diselesaikan, baik dengan cara demokratis maupun menggunakan otoritas pimpinan.

Theo Haiman menambahkan inti dari semua perencanaan adalah pengambilan keputusan, suatu pemilihan cara bertindak. Dalam hubungan ini kita melihat suatu keputusan sebagai suatu cara bertindak yang dipilih oleh manajer sebagai suatu yang paling efektif, berarti penempatan untuk mencapai sasaran dan pemecahan masalah.³

Keputusan yang baik memerlukan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan tentang alternatif pemecahannya. Ketepatan dan keakuratan informasi yang baik akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang baik pula.⁴

Teknologi dan informasi sebagai basis pengumpulan data memiliki peran sangat penting dalam menunjang terciptanya tujuan pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fuadi Azis dalam penelitiannya bahwa jika sebuah lembaga pendidikan tidak mendapatkan dukungan data dan informasi yang berkualitas, maka dapat dipastikan akan mengalami hambatan dan kesulitan, terlebih dalam proses pengambilan keputusan strategis.⁵ Keadaan ini akan berakibat terhadap

² Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 1.

³Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 54

⁴ Ibid, 100.

⁵Fuadi Azis, *Pengambilan Kebijakan Berbasis EMIS di Mapenda Kemenag Kabupaten Gunung Kidul* (dalam Jurnal Pendidikan Islam, 31 Juni 2014), 136.

kegagalan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memiliki sistem pendataan yang baik, tepat dan akurat guna memberikan pelayanan mutu yang baik dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan secara rasional berlaku sepenuhnya dalam keadaan yang ideal.⁶

Kementrian Agama yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan Agama madrasah dan sekolah dalam pendataannya telah menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan yang dikenal dengan EMIS (*Education Management Information System*).⁷ EMIS yang digunakan dalam lingkungan Kementrian Agama berisi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan. Sistem ini merekam tentang jumlah lembaga, pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas yang dimiliki, dan lain- lain.

Kehadiran aplikasi pendataan EMIS ini diharapkan data-data yang masuk dapat lebih akurat dan terus menerus dapat diperbaharui (*update*) sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sejauh ini, 87% data EMIS menentukan kualitas perencanaan, sehingga harus terus ditingkatkan dengan meminimalisir berbagai kelemahan yang terjadi selama ini.⁸

Idealnya pengambilan keputusan membutuhkan sumber data yang valid dan mudah untuk dibaca. Data yang valid dan mudah dibaca dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan dalam setiap pengambilan kebijakan ataupun pengambilan keputusan yang dibatasi oleh waktu. Karenanya peran data dalam

⁶Anastasia Lipursari, “Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan”, dalam Jurnal STIE Semarang, Vol 5, No. 1, Edisi Februari 2013, (ISSN: 2252-7826), 33-34

⁷Departemen Agama RI, *Pengambilan Tata Hubungan Kerja Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), 17.

⁸Ibid, 17.

pengambilan keputusan sangat penting. Jika sebuah keputusan dirumuskan oleh Kepala Madrasah tanpa didasari oleh data maka dapat dipastikan bahwa keputusan tersebut tidak akan mampu menjadi pemecahan masalah tetapi justru menjadi masalah baru.

EMIS digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan. Sistem ini akan mengatur dan mengelola sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Contoh secara umum penyediaan data tentang jumlah kapasitas sekolah dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri. EMIS akan sangat berguna untuk dapat menyederhanakan kegiatan administrasi seperti pembuatan laporan rutin, persiapan jumlah kelas, persiapan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, perencanaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses KBM berjalan dengan efektif dan efisien.

Namun demikian, sebagai sebuah aplikasi yang berbasis pada teknologi informasi EMIS tentu membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) dan juga sarana prasarana baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Bagi sekolah di perkotaan hal ini mungkin tidak terlalu menjadi masalah namun di sekolah yang berada di daerah-daerah yang jauh dari perkotaan tentu menghadapi tantangan tersendiri terutama pada aspek ketersediaan dukungan jaringan internet maupun SDM yang dimiliki.

Oleh karena itu, dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk membahas tentang Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis mengemukakan pokok permasalahan sebagai berikut, yakni : “Bagaimana penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni?”

Mengacu pada pokok permasalahan di atas, maka penulis membagi batasan masalah menjadi tiga sub pokok masalah, yaitu:

- a. Bagaimana dukungan sumber daya manusia dalam penerapan EMIS Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni ?
- b. Bagaimana dukungan sarana dan prasarana dalam penerapan EMIS Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni ?
- c. Bagaimana dampak penerapan EMIS Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dukungan sumber daya manusia dalam penerapan EMIS Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.
- b. Untuk mengetahui dukungan sarana prasarana dalam penerapan EMIS Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.
- c. Untuk mengetahui dampak penerapan EMIS Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan dapat memberikan manfaat baik berupa teoritis, maupun praktis:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori tentang pentingnya penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai pendukung pengambilan keputusan lembaga pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang EMIS.
- b. Secara praktis, bagi Pengembang aplikasi EMIS Kemenag pusat, memberikan inspirasi dalam hal *updating* data dan aplikasi EMIS sehingga memudahkan untuk pengambilan keputusan.

D. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan atau usaha dalam rangka aktifitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode, untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.⁹

Sedangkan menurut beberapa ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. *Education Management Information System (EMIS)*

Education Management Information System (EMIS) adalah sistem informasi manajemen yang dirancang dan dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.¹⁰

Education Management Information System (EMIS) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed.3, Cet.III; Jakarta : Balai Pustaka,2005), 1180

¹⁰Dodi Irawan Syarip dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama RI; Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), 26-27.

lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, disajikan dan disebar.¹¹

¹¹ Dodi Irawan Syarip dan Rosidin, *Pengambilan System Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), h. 20

E. Kerangka Pemikiran

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan ditujukan untuk membantu memudahkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, nilai-nilai, akademis, dan informasi lainnya. Juga merupakan media interaktif siswa agar siswa mampu menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi kehidupan dikenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Sekarang ini sedang semarak dengan berbagai huruf yang dimulai dengan awalan E seperti *E-Commerce*, *E-Government*, *E-Education*, *E-Library*, *E-Journal*, *E-Medicine*, *E-Laboratory*, *E-Biodiversity*, *E-Learning* dan yang lainnya lagi yang berbasis elektronika lainnya.¹²

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan saat ini diharapkan mampu mengarah kepada aplikasi yang betul-betul menunjang kegiatan pendidikan pada umumnya. Untuk menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang terpadu dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih. Oleh karena itu, dalam penerapan SIM pendidikan yang memiliki nilai tambah, betul-betul memiliki persiapan yang sangat matang sehingga harapan untuk mengaplikasikan

¹²Hamzah, B Uno, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara 2010), 57.

SIM pendidikan dapat terwujud sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang dituntut masyarakat lebih *marketable*.

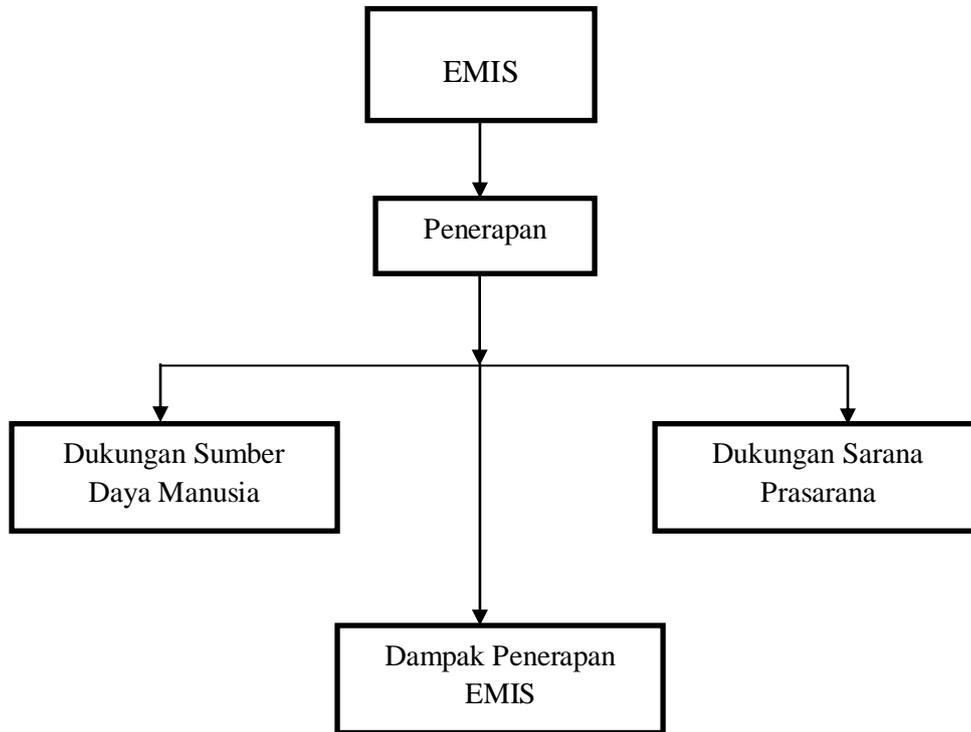
Di lain pihak, informasi yang disajikan oleh SIM pendidikan nantinya akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan, seperti kebutuhan tenaga kependidikan, informasi jumlah lembaga pendidikan dari mulai tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.

Sistem informasi yang mendukung keputusan memiliki karakteristik, bahwa sistem itu berkonsentrasi pada informasi yang diperlukan oleh manajer sebagai pengambil keputusan. Informasi ini dapat disediakan secara independen atau dalam pengertian yang saling mempengaruhi dimana ditemukan suatu kaitan pada mesin dalam sebuah jaringan kerja untuk pemecahan masalah.¹³

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Karna dengan adanya SIM proses pengambilan keputusan akan mudah dilakukan berdasarkan adanya data-data yang diperoleh dari Madrasah atau Sekolah yang ada. Disamping itu diperlukan dukungan sumber daya dalam pengelolaan dan penggunaan SIM Pendidikan tersebut baik Sumber daya manusia (Petugas/Operator) maupun Sumber daya Sarana Prasarana agar penerapan SIM Pendidikan bisa optimal.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

¹³Robert G Murdick , Joel E. Ross, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Modern*, ter. J Djamil, (Jakarta : Erlangga,1997), h. 221



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan

Makna kata “sistem” didefinisikan dengan berbagai pendekatan dan beragam istilah. Menurut Lucas (1992), Sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen. Jogiyanto (1999) mendefinisikan sistem ke dalam dua kelompok pendekatan, yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya.¹

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkelompok dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran tertentu. Makna dari prosedur sendiri, yaitu urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (what) yang harus dikerjakan, siapa (who) yang mengerjakannya, kapan (when) dikerjakan dan bagaimana (how) mengerjakannya. Pendekatan yang menekankan pada komponen mendefinisikan “sistem” sebagai kumpulan dari elemen -elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

¹ Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Ed.1; Cet.1; Yogyakarta : UNY Press, 2013), 1.

Menurut Davis, informasi adalah data yang telah di olah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya yang bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.²

Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan menurut para ahli, sebagai berikut:

- a. Menurut Gordon B. Davis mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
- b. Menurut Soetedjo Moeljadihardjo mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu (timely) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.
- c. Menurut Komarudin, Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan.³

² Gordon B Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 199), 28.

³ Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 58.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.⁴

SIM Pendidikan menjadi salah satu pilihan dalam membantu penyediaan data dengan pihak-pihak yang terkait. SIM adalah kumpulan sumber daya organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data agar menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Penerapan SIM pendidikan diperlukan keseimbangan antara sumberdaya yang tersedia. Penerapan SIM pendidikan juga membutuhkan persiapan yang sangat matang, sehingga harapan untuk mengaplikasikan dapat terwujud sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.⁵

Sistem informasi manajemen (SIM) menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur, sehingga bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatannya. Proses penyajian informasi dalam manajemen pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, sampai informasi diterima oleh pembuat keputusan. Penerapan sistem

⁴ Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 12.

⁵ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 31.

informasi manajemen pendidikan diperlukan keseimbangan antara sumber daya yang tersedia.

B. Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Kementerian Agama

Perancangan dan pengembangan *Education Management Information System* (EMIS) di Direktorat Jendral Pendidikan Islam diawali dengan adanya sebuah proyek pinjaman luar negeri dari *Asia Development Bank* (ADB), yaitu proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Lanjutan Pertama atau *Junior Secondary Education Project* (JSEP)–ADB Loan No: 1194-INO, tahun 1994-1998. Perancangan sistem informasi ini dilakukan secara seksama dan disesuaikan dengan kebutuhan dari Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam (sekarang Direktorat Pendidikan Madrasah) akan data dan informasi yang komprehensif tentang dunia pendidikan khususnya pendidikan madrasah sehingga dapat mendukung perannya sebagai pengelola pendidikan madrasah yang sejajar dengan Departemen Pendidikan Nasional. Setelah proyek JSEP berakhir pada tahun 1998, EMIS ini kemudian dilanjutkan oleh dua buah proyek ADB lainnya, yaitu proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar atau *Basic Education Project* (BEP)–ADB Loan, No.1442-INO dan Proyek Pengembangan Madrasah Aliyah atau *The Development of Madrasah Aliyah Project* (DMAP)– ADB Loan, No. 1519-INO.⁶

EMIS adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen

⁶Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta : Departemen Agama ,2003), 2.

pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, disajikan dan disebar.

Inti dari pengertian tersebut adalah sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang mengatur data dan informasi untuk disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Adapun tujuan dari pembangunan dan pengembangan EMIS dilingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam antara lain:

1. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan.
2. Menyediakan dan mendukung pimpinan dengan data terbaru yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional.
3. Membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah dengan menyajikan data secara regional (provinsi dan kabupaten/kota) sehingga daerah dapat dengan mantap menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan

mempertimbangkan aspek *equity* (kesetaraan), *quality* (kualitas), *efficiency* (efisiensi), dan *effectiveness* (efektivitas).

4. Memperkuat kemampuan kanwil (provinsi) dan Kandepag (kabupaten / kota) dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pejabat yang lebih tinggi ataupun pihak lain.
5. Menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dilihat dari aspek *equity*, *quality*, *efficiency*, dan *effectiveness*.⁷

Penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan dilingkungan kementerian agama memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi alur informasi antar institusi yang saling berhubungan.
2. Memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikannya secara ringkas dan menyeluruh.
3. Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencanaan, pemimpin, dan penanggung jawab bidang pendidikan.
4. Mengkoordinasi proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan.
5. Memudahkan dan meningkatkan penggunaan informasi yang sesuai oleh beberapa instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif.

⁷Ibid, 8-9..

6. Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi.
7. Meningkatkan berbagai sistem informasi yang ada.
8. Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dan kualitatif dalam suatu sistem.
9. Memperbaiki proses pengumpulan, penyebaran dan penggunaan informasi manajemen pendidikan dalam menanggapi perubahan kebutuhan informasi.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan sebuah sistem, EMIS cukup mampu untuk memberikan gambaran awal mengenai keadaan yang terjadi di lapangan. Kemenag dapat dengan mudah mengetahui secara cepat jumlah murid dalam suatu madrasah, kondisi sarana dan prasarana, jumlah tenaga pendidik yang ada di suatu madrasah, angka kelulusan, maupun rasio guru dan murid.

Adanya EMIS dirasa cukup membantu dalam proses pengambilan kebijakan maupun dapat mempercepat kinerja kemenag. Peran data dalam pengambilan kebijakan merupakan salah satu hal penting. Adanya data yang valid, akurat, dan mudah untuk diakses akan menentukan kebijakan yang diambil oleh seorang pengambil keputusan.

EMIS menyediakan data lapangan yang berasal dari madrasah-madrasah maupun guru pendidikan agama Islam sehingga kemenag dapat menggunakan data EMIS sebagai data awal dan data lapangan yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Penggunaan data EMIS dalam pengambilan kebijakan di lingkungan kemenag sudah sampai 80%. Akan tetapi dalam beberapa kebijakan yang sensitif seperti penentuan-penentuan calon sertifikasi maupun

pemberian bantuan, kemenag perlu untuk mengadakan verifikasi dan melakukan pemberkasan secara manual. Apabila kebijakan yang diambil hanya berdasarkan data yang ada di EMIS maka dikhawatirkan akan terjadi kesalahan, karena data EMIS memiliki jangka waktu pengisian sehingga data yang ada di dalamnya tidak selalu *upto date* dan merupakan data yang valid, *reliable*, *time line* dan dapat selaludiakses oleh pengguna yang membutuhkan baik dalam setiap pengambilan keputusan, penelitian, maupun kebutuhan lain yang membutuhkan data madrasah dan guru pendidikan agama islam di sekolah umum.

Secara garis besar, rangkaian pekerjaan EMIS dalam tahap pengelolaan dan analisis data adalah sebagai berikut:

- 1. Sortir instrument**, yaitu kegiatan untuk menyeleksi dan menghitung instrumen-instrumen yang masuk agar tidak terjadi duplikasi (terkadang satu madrasah atau pondok pesantren mengirimkan dua buah instrumen yang sama).
- 2. Input data**, yaitu kegiatan untuk merekam data-data yang terdapat pada instrumen statistik ke dalam komputer agar tersimpan didalam *database* melalui perantara *software* pengolahan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 3. Validitas data**, yaitu kegiatan untuk memeriksa ulang data-datayang telah terekam dan tersimpan di dalam *database* sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan pada saat disajikan.

4. **Merancang format *table statistic* dan grafik**, yaitu kegiatan untuk merancang tampilan informasi yang akan disajikan kedalam bentuk tabel dan grafik, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
5. **Interpretasi**, yaitu kegiatan untuk menerjemahkan setiap tabel dan grafik ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami oleh parapengguna secara luas. Informasi-informasi yang dihasilkan tersebut, selanjutnya ditelaah, dipelajari dan kemudian dituangkan ke dalam bentuk narasi yang dapat menjelaskan segala sesuatu yang direfleksikan oleh informasi tersebut disertai dengan implikasinya.⁸

Kualitas informasi dalam sebuah sistem informasi maupun manajemen salah satunya ditentukan oleh pengelolaan informasi. Pengelola bertanggung jawab terhadap data yang masuk ke dalam sistem hingga pengelolaan serta pendistribusian hasil informasi yang telah diolah. Di lingkungan kantor Kementerian Agama telah dibentuk pengelola EMIS sebagai pengelola sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan kantor Kementerian Agama. Sondang P Siagian menjelaskan terdapat empat tahapan yang dilalui dalam pengelolaan data di sistem informasi manajemen yaitu pengumpulan data, analisis data, penyimpanan informasi, dan penyaluran informasi.⁹

⁸Ibid, 13.

⁹ Sondang P Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 118-125.

C. Operator Madrasah

1. Pengertian Operator Madrasah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang bertugas menjaga, melayani dan menjalankan suatu peralatan, mesin, telepon, radio dan sebagainya.¹⁰

Tenaga kependidikan atau operator madrasah/sekolah adalah sekumpulan individu yang dibekali keahlian IT di sekolah mulai dari penguasaan dasar-dasar tentang komputer, cara memperbaiki computer atau laptop, menguasai sistem online/internet dan yang paling utama mampu mengurus data-data pendidikan (terutama data sekolah).¹¹ Untuk mendukung pekerjaan operator sekolah tentunya wajib memiliki peralatan-peralatan yang dapat membantunya untuk bekerja seperti perangkat keras laptop atau computer tentunya, printer, USB flash disk, CD, hard disk eksternal jika dibutuhkan dan beberapa software-software pendukung perawatan/perbaikan laptop.

Tenaga kependidikan dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan administrasi pendidikan atau usaha membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dunia pendidikan.

Jadi, didalam proses usaha orang-orang yang terlibat dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikordinasi

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 800.

¹¹ Pengertian Tenaga Pendidikan, Pasal 39 UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

secara efektif semua materi yang diperlukan, serta yang ada dimanfaatkan secara efisien.¹²

Administrasi pendidikan secara umum memiliki bidang garapan sebagai berikut :

- a. Administrasi tata laksana sekolah
- b. Administrasi personel guru dan pegawai sekolah
- c. Administrasi murid
- d. Supervisi pengajaran
- e. Pelaksanaan dan pembinaan kurikulum
- f. Pendirian dan perencanaan bangunan sekolah
- g. Hubungan sekolah dan masyarakat.¹³

Dalam penerapan EMIS, operator Madrasah akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi apabila terdapat kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuannya. Apabila hal tersebut dapat terpenuhi, maka akan timbul perasaan tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan kesediaan untuk ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan organisasi melalui pelaksanaan tugas-tugas secara maksimal. Keberhasilan dalam mengolah sebuah organisasi/lembaga sangatlah dipengaruhi oleh pengolahan sumber daya manusia dan hal teknis secara bersamaan. Untuk memberikan penilaian dari sebuah kinerja menurut Mangkunegara (2013:67), faktor-faktor kinerja terdiri dari:

¹² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung :Rosdakarya, 2009), 3.

¹³ Ibid, 5.

1. Faktor internal

a. Segi sikap/attitude.

Sikap disini dimaksudkan pada sikap para operator EMIS terhadap penerapan EMIS sebagai suatu obyek tertentu yang disertai dengan kecenderungan untuk bertidak sesuai dengan sikap terhadap pengelolaan EMIS atau dengan kata lain sikap dan kesediaan para operator EMIS bereaksi terhadap penerapan EMIS. Dapat dipahami bahwa sikap operator EMIS lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren merupakan suatu hal yang menentukan sifat, hakikat baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang dalam mengelola EMIS.

b. Segi keahlian/skill.

Skill disini dimaksudkan pada kemampuan para operator dalam bekerja secara mudah dan cermat. Keahlian/skill ini merupakan pengetahuan mengenai dan kemahiran atas jenis pekerjaan tertentu. Keahlian ini meliputi kompetensi-kompetensi di area spesialisasi tertentu, kemampuan analitis, dan kemampuan menggunakan alat dan teknik yang tepat dalam penerapan EMIS lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren.

c. Segi Pengetahuan/knowledge.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. selain informasi,

hal yang dibutuhkan dalam sebuah pengetahuan adalah pengalaman dan kompetensi dari seorang pemegang keputusan. Dengan demikian pengetahuan dapat dijelaskan kembali sebagai kumpulan dari data dan informasi yang bertemu dengan kompetensi dan pengalaman para operator EMIS untuk menindaklanjuti data dan informasi yang ada sehingga dapat dikembangkan untuk pengambilan suatu keputusan.¹⁴

2. Kriteria Khusus Operator Sekolah/Madrasah

Berikut adalah kriteria khusus operator madrasah :

- a. Mengerti dan paham tentang apa itu data dan cara input data
- b. Mahir mengoperasikan software pengolah data seperti Microsoft office (2003-2013) ataupun software yang bias membuka file excel
- c. Mahir mengoperasikan komputer/laptop, memahami sistem backup data, upload data, serta mahir install dan uninstall aplikasi pendataan
- d. Fisik mental dan kuat, karena operator madrasah akan bekerja didepan laptop siang dan malam hari dan biasanya menunggu datanya terkirim hingga larut malam bahkan sampai pagi.¹⁵

Demikian adalah beberapa poin kriteria ataupun syarat yang harus dikuasai minimal dipelajari oleh seorang operator madrasah. Khusus untuk

¹⁴ Rasdiana Sina, dkk, *Penerapan Education Mangement Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota MAkasar* (Jurnal of Public Policy and Management, Mei 2020), 48.

¹⁵ Rahmat Alamsyah, *Operator Sekolah*, diakses dari (<https://www.rachmatalamsyah.com/2015/03/operator-sekolah-ops.html?m=1>), pada tanggal (25 Juni 2019) pukul (18.47)

operator sendiri ada dua macam yang wajib diinput agar selalu update jika ada perubahan yang terjadi disekolah yaitu data emis dan SIMPATIKA. Adapun tugas dan wewenang operator disini pada dasarnya sama yaitu hanya meninput semua data yang ada di sekolah.

3. Tugas dan Fungsi Operator Sekolah/Madrasah

Tugas operator madrasah pada data EMIS, diantaranya adalah :

- a. Menginstal aplikasi penginput data madrasah yang disebut dengan Verval-PD pada laman vervalpdkemenag.data.kemdikbud.go.id, termasuk melakukan update aplikasi apabila mengalami pembaharuan, biasanya persemester.
- b. Menginput semua data madrasah mulai dari data madrasah, kepala madrasah, PTK, tenaga honorer, peserta didik dan penjaga sekolah, jadi disini tugas operator hanya sebagai penginput data bukan pengolah data (kecuali operator oleh kepala sekolah).
- c. Setelah melakukan penginputan data melalui aplikasi Verval-PD yang telah diinstal di laptop operator kemudian melakukan tugas mengupload data ke server Kementerian Agama Kanwil, dan Kementerian Agama Pusat sebagai pusat data.
- d. Mencetak / Print out profil sekolah sebagai hasil laporan pengerjaan.
- e. Melakukan koreksi data jika ada kesalahan/perbaiki data sekolah kemudian mengupload kembali ke Kemdiknas.

D. Penelitian Terdahulu

Demi mempertanggung jawabkan keaslian dalam penelitian ini, maka peneliti setidaknya mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya. Disini peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru yang mana penelitian ini menekankan pada “Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni”. Hakikatnya tema kajian ini, telah banyak diteliti oleh beberapa peneliti mengenai *Education Management Information System* (EMIS) yang ada hubungan dan tidak kalah pentingnya dengan penelitian yang ini. Namun secara spesifik tema penelitian ini belum ditemukan pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti berharap dapat menjadi kajian yang sangat menarik untuk dikembangkan lebih jauh lagi tentunya dengan mengharap tanggapan dan masukan dari berbagai pihak demi suksesnya penelitian ini.

Ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian berkaitan dengan *Education Management Information System* (EMIS), peneliti-peneliti tersebut diantaranya :

1. Fuadi Aziz, (2014) mengadakan penelitian tentang sistem pendukung keputusan dengan mengambil judul “Pengambilan kebijakan berbasis *Education Management Information System* (EMIS)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi EMIS dalam pengambilan kebijakan dilingkungan Mapenda kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

EMIS sebagai basis pangkalan data pendidikan untuk pengambilan kebijakan belum mampu digunakan secara maksimal. Data EMIS hanya digunakan sebagai data awal dan dilakukan kroscek melalui pertemuan langsung maupun melalui komunikasi telepon sehingga memerlukan banyak waktu. Hambatan tersebut adalah proses pendataan EMIS dilakukan hanya pada waktu tertentu sehingga data tidak *update*, permasalahan aplikasi EMIS, kemampuan pengelola EMIS, dan partisipasi kepala madrasah dalam pendataan.¹⁶

2. Solihuddin, (2016) “Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul”. Ditemukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validasi data dilakukan oleh operator EMIS kabupaten untuk kemudian diunggah ke dalam aplikasi online, penyimpanan data Emis juga disusun secara rapi berdasarkan folder tiap semester dalam satu tahun, penyajian data dilakukan secara manual dalam bentuk excel diluar aplikasi.¹⁷

¹⁶ Fuadi Aziz, *Pengambilan Keputusan Berbasis Education Management Information System*, (Vol.III, Nomor 1 Juni 2014)

¹⁷ Solihuddin, “*Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul*”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta.

3. Evy Ramadina, (2017) *“Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan”* .
Ditemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan berbasis data EMIS meliputi kegiatan intelejen berbasis data EMIS, dan kegiatan menelaah berbasis data EMIS.¹⁸

¹⁸ Evy Ramadina, *“Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)”* Tesis, IAIN Tulungagung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, pendekatan penelitian memiliki peranan yang merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai upaya untuk memperjelas batas-batas berlakunya kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam melaksanakan suatu penelitian, metode pendekatan sudah merupakan suatu ketentuan dan merupakan hal penting yang mesti dilakukan dan tidak dapat diabaikan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah "sebagai produser penelitian yang

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*(Ed. II; Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Sejalan dengan uraian diatas, oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman:

Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif? Pertama, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rakaman) dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.³

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal ini, maka penulis melakukan pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif”, yakni penulis lebih menitik beratkan pada kegiatan penelitian di lokasi obyek dalam melakukan penelitian yang ada. Sehingga dalam pembahasan penelitian ini tidak dibutuhkan lagi hipotesis yang sifatnya menduga-duga hal yang menyangkut penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni. Alasan utama Penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah dari penelitian ini.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XII; Bandung: RemajaRosdakarya, 2000), 3.

³Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*(Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 15-16.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian proposal skripsi ini adalah di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni merupakan Madrasah Aliyah tertua yang ada di Kecamatan Banawa dan letaknya yang strategis sehingga memudahkan penulis untuk melakukan sebuah penelitian.
2. Sejauh penelusuran dan wawancara awal penulis, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung yang membahas tentang penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.
3. Penulis sangat berharap dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni. Sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak adalah sebagai instrument. Peran peneliti di lapangan sebagai non partisipasi yang aktif meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber.

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat penuh sekaligus sebagai penganalisis data dalam penelitian tersebut yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni yang lebih berfokus pada penerapan

Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.

Secara umum, kehadiran penulis diketahui oleh obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari proposal ini.

Namun sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti minta izin kepada Bapak Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat maleni dengan memperlihatkan Surat Izin Penelitian, dengan demikian peneliti akan diketahui kehadirannya di lokasi.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland & Lofland, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata*, dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".⁵

Kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan terlulis. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Manakah di antara ketiga yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan dari satu situasi ke situasi lainnya.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 237.

Secara jelasnya, data yang dihimpun adalah data primer dan data sekunder. Data primer diangkat dari hasil observasi dan wawancara. Sumber data tersebut dari informan, yaitu orang yang memberikan data di interview oleh penulis yang terdiri dari Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, Operator Madrasah dan staf-staf yang berkaitan dengan Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.

Data sekunder yang dihimpun adalah dokumen resmi Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, misalnya berupa laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib, usul-usul kebijaksanaan dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer. Data Jenis ini dihimpun melalui teknik wawancara dan studi dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh seorang penulis. Penggunaan teknik pengumpulan data ini sifatnya lebih disesuaikan pada analisis dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penelitian ini tentunya hanya terdapat satu langkah yang ditempuh Penulis dalam pengumpulan data ini, yaitu menggunakan *Field Research* yaitu Peneliti mengadakan penelitian lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih konkrit yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini.

Teknik yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan sejumlah data dan keterangan langsung dari lokasi penelitian, atau tepatnya di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, dengan mewawancarai langsung Kepala Seksi Madrasah, Operator Madrasah dan beberapa unsur terkait yang bekerja di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni. Dalam kegiatan ini Penulis menggunakan beberapa tehnik yaitu:

1. *Observasi*

Penulis mengumpulkan sejumlah data dan keterangan di lapangan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu secara cermat dan teliti.

Metode observasi disebut juga metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data yang melakukan pengamatan, dan pencatatan secara cermat dan sistematis. Seluruh kegiatan observasi dilakukan secara langsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui secara sederhana terhadap kemungkinan kasus yang dapat dijadikan obyek penelitian. Kemudian Penelitinya melakukan pengamatan secara langsung.

2. *Interview* (wawancara)

Penulis mengumpulkan sejumlah data dan keterangan dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada beberapa informan di Madrasah Aliyah tersebut.

Interview atau wawancara dilakukan secara terbuka dan tertutup, bersifat tidak berstruktur dan menekankan pada pengalaman yang terkait dengan kasus saja. Artinya materi wawancara difokuskan pada penerapan EMIS (*Education Management Information System*) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.

Untuk memperoleh data-data tersebut, maka perlu adanya sumber yang diwawancarai yakni Kepala Madrasah, Operator Madrasah dan beberapa unsur terkait serta penanggung jawab bagian administrasi. Adapun seluruh wawancara, Peneliti lakukan secara langsung.

3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan sejumlah data dan keterangan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting yang ada di lokasi penelitian. Selanjutnya Peneliti menggunakan kamera sebagai alat *visualisasi* gambar, sehingga penelitian ini dapat dibuktikan benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya Penulis menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik. Karena penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, maka cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Reduksi* data, yaitu penulis menganalisis data dengan cara memilih serta menentukan data dan keterangan yang dianggap relevan dengan pembahasan ini. Data yang ada dirangkum sedemikian rupa sehingga dapat ditentukan data dan keterangan yang masuk dalam kategori penelitian nanti.
2. Penyajian data, yaitu setelah sejumlah data selesai dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut ke dalam pembahasan ini.

Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis itu berlangsung sejak pertama kali Penulis terjun kelapangan sampai pengumpulan data telah menjawab sejumlah permasalahan yang ada. Jadi jumlah fakta yang di peroleh di lapangan akan dikumpulkan dengan cara menuliskan atau mengadopsi, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan kemudian dilanjutkan dengan penyajian.

3. *Verifikasi* data, yaitu Penulis menganalisis data dan keterangan dengan cara melakukan evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar *validitas* (berlaku) dan *realibilitas* (hal yang dapat dipercaya). Dengan demikian, maka bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran data, apakah data yang diperoleh benar *otentik* (asli) atau memerlukan *klarifikasi* (penjelasan).

Sebagai model penelitian yang mengedepankan proses, maka sejumlah mekanisme di atas akan dilalui secara berkesinambungan dengan mulai mengadopsi yang berarti mengumpulkan atau menulis semua data yang di peroleh dari lapangan yang telah di sesuaikan dengan fokus utama dari penelitian ini, mengedit atau memperbaiki, menambahkan atau membuang kata-kata responden yang tidak memiliki hubungan dengan fokus atau masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar yang diperoleh terjamin validitas dan kreadibilitasnya. Pengecekan keabsahan data terhadap sumber data yang mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh yang karakteristik sumber data yang sudah ditentukan Peneliti, kesesuaian metode penelitian yang di gunakan serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni :

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

Madrasah Aliyah Alkhairaat maleni didirikan pada tahun 1960 oleh Pengurus Besar (PB) Alkhairaat Pusat, kemudian terdaftar pada kantor Departemen Agama dengan Surat keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama No. 4.3 763/PBA/90 tanggal 22 April 1961. Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni diresmikan dua tahun setelah didirikan. Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni tersebut dibawah naungan yayasan al-Khairaat, kemudian pada tanggal 22 April 1961 Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni diresmikan oleh pengurus besar Alkhairaat.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan

Sebagai lembaga pendidikan formal Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni memiliki visi misi serta tujuan yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencari apa yang diinginkan, untuk mendukung amanat itu maka semua *stakholder* turut terlibat dalam menjalankan visi dan misi madrasah sehingga tujuan madrasah dapat tercapai sesuai harapan. Adapun visi misi serta tujuan Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni adalah :

¹ Arsip Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

a. Visi

Berdasarkan situasi dan kondisi Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, terkait dengan tercapainya tujuan dari pendidikan yang telah dirumuskan maka disusunlah Visi sebagai berikut :

“Menuju peserta didik berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi ilmu dan taqwa”

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan prestasi akademi kelulusan;
2. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur;
3. Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan secara efektif;
4. Meningkatkan prestasi ekstra kurikuler;
5. Menumbuhkan minat baca;
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.²

Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni mengemukakan bahwa, dalam perumusan visi misi di atas ada beberapa pihak yang terlibat dalam perumusan dan pemaparan visi misi Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, pihak-pihak tersebut ialah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Ustadz dan Ustadzah Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni dan Orang tua/wali siswa. Sehingga visi misi terbaru yang insya allah akan di capai 4 tahun kedepan, jika visi misi tersebut 4 tahun kedepan tercapai maka akan dirumuskan kembali visi misi terbaru.³

² Sumber Data, Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni, Tanggal 17 Januari 2022

³ Syaifuddin, S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni, “wawancara” di Banawa: Ruangan Kepala Madrasah, tanggal 14 Januari 2022, pukul 09:00 sampai selesai.

c. Tujuan

Adapun tujuan Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sebagai bagian dari tujuan nasional adalah Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta kemampuan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Letak Geografis

Letak Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni berada di wilayah kelurahan Maleni, Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Dari hasil observasi dan wawancara bahwa letak Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni berbatasan langsung dengan :

Sebelah Barat : Berbatasan dengan lapangan

Sebelah Timur : Berbatasan dengan gunung

Sebelah Utara : Berbatasan dengan kantor Kelurahan Maleni

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan jalan raya

Melihat letak geografisnya yang cukup strategis maka Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni dijadikan sebagai madrasah yang cukup teladan yang ada di kecamatan Banawa.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor yang sangat mendukung tentang keberhasilan proses pendidikan di sekolah karena sarana dan prasarana akan menunjang kegiatan operasional guru pada saat menjalankan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan sarana dan prasana di Madrasah

Aliyah Alkhairaat Maleni sudah cukup memadai, kemudian hal tersebut di ungkapkan oleh informan kepala Madrasah sebagai berikut:

Sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni cukup memadai dari tahun-ketahun semakin berkembang demi mewujudkan visi dan misi yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni kami selalu berupaya meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana secara berkala untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini.⁴

Dari hasil wawancara dengan informan di atas dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sudah cukup memadai kemudian hal tersebut diadakan secara bertahap dan kepala Madrasah juga sangat memperhatikan kebutuhan sarana prasarana yang ada di Madrasah demi meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni tersebut menggambarkan bahwa kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sangat bijak dalam menangani kebutuhan sarana dan prasarana di Madrasah tersebut. Kemudian keadaan sarana dan prasarana dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Keadaan Sarana Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

No	Jenis Meubeler	Jumlah	Kondisi (Unit) Baik
1	Meja Siswa	125	120
2	Meja Guru	10	10
3	Lemari Kelas	-	
4	Lemari Kantor	2	1
5	Lemari Perpustakaan	4	3
6	Lemari Laboratorium	1	1
7	Meja Perpustakaan	2	2
8	Lainnya	-	

⁴ Syaifuddin, S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Banawa: Ruang Kepala Madrasah, tanggal 14 Januari 2022, pukul 09:00 sampai selesai..

1	Computer PC	20	15
2	Laptop	2	2
3	Printer	5	4
4	Foto Copy	-	-
5	Proyektor	6	4

Sumber : Data EMIS MA Al-Khairaat Maleni Tahun pelajaran 2021/2022.

Dari tabel di atas dapat diketahui sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sudah dapat memenuhi kegiatan operasional pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni karena jumlah sarana sudah memenuhi kebutuhan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni yang meliputi kursi, meja, papan tulis, infocus dan lain sebagainya.

Tabel 2

Keadaan Prasarana Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

No	Ruang/Bangunan	Kondisi Fisik (Unit)			Luas Bangunan	
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1	Ruang Belajar	5	-	-	37,3x7,4	M2
2	Ruang Kantor	1	-	-	10x10	M2
3	Perpustakaan	1	-	-	4,1x4,2	M2
4	Laboratorium	1	-	-	7x10,10	M2
5	Ruang BP/BK	-	1	-	-	M2
6	Ruang Dewan Guru	1	-	-	4,1x9	M2
7	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	4,1x4,2	M2
8	Rumah Guru	-	-	-	-	M2
9	Rumah penjaga Sekolah	-	-	-	-	M2
10	Gudang	-	-	-	-	M2
11	Masjid	-	-	-	-	M2
12	Ruang Serbaguna	-	-	-	-	M2
13	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	M2
14	Klinik	-	-	-	-	M2
15	Koperasi	-	-	-	-	M2
16	Ruang Usaha	1	-	-	4,1x4,2	M2

17	K. Mandi / WC Guru	1	1	-	1x1,3	M2
18	K. Mandi / WC Santri	2	1	-	1,2x1,5	M2
19	Dapur	1	-	-	1,3x1,5	M2
20	Ruang PKBM	-	-	-	-	M2
21	Lainnya	-	-	-	-	M2

Sumber : Data EMIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Tahun pelajaran 2021/2022.

Dari tabel di atas dapat diketahui gambaran Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni untuk prasarana proses pendidikan formal dapat dikatakan cukup baik atau memadai karena dari semua jenis prasarana yang ada di sekolah dalam keadaan cukup baik atau berfungsi sebagaimana fungsinya dalam hal proses pendidikan dan pembelajaran.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

Salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru atau pendidik. Keberadaannya menjadi sangat penting, tanpa guru kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilaksanakan. Bagi siswa guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena berkat mereka siswa mendapatkan informasi dan ilmu. Di samping tugasnya sebagai sebagai pengajar dan juga pendidik yang menjadi teladan bagi siswanya baik pada saat di sekolah maupun ketika berada di luar sekolah.

TABEL 3

**Keadaan Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Tahun Ajaran
2021/2022**

No	Nama/NIP	Jabatan	L/ P	Mata Pelajaran yang diajarkan
1	Syaifuddin, S.Pd 19681012 199103 1 014	Kamad	L	Bahasa Inggris
2	Baraiyah, S.Pd 19700305 200701 2 037	Wakamad Kesiswaan/GMP	P	PKn
3	Abd. Rahman, S.Ag 19770605 200701 1 044	Wakamad Kurikulum/ GMP	L	B.Arab,Qawaid
4	Dra Tasni	Wali kelas XIA/GMP	P	Geografi & ekonomi
5	Fitriany, S.Pd.I 19800806 200710 2 007	"Wali Kls XA	P	Qur'an Hadits/SKI
6	Serniwati, S.Pd 19760223 200701 2 019	GMP"	P	Biologi
7	Sudarni, S.Pd 19740825 200801 2 010	"Wali Kls XIIA	P	Kimia
8	Irman Ladudin,S.Kom	GMP"	L	Prakarya
9	Ian Adrian,S.Pd	Wali Kls XIB/GMP	L	Matematika /Peminatan
10	Mariam, S.Ag	Guru Mata Pelajaran	P	Akidah Ahklak / SKI
11	Wati, S.Ag	Guru Mata Pelajaran	P	Fiqhi
12	Marianti, S.Pd	Wali kls XIIB/GMP	P	Matematika/Pemin atan
13	Tasnim, S.Pd	Wali kls XB/GMP	P	Bhs. Inggris
14	Sitti Ruwaidah syukur, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	P	Fisika
15	Nurdin Hanafi, S.Ag	Guru Mata Pelajaran	L	Keterampilan
16	Atni,SE	Guru Mata Pelajaran	P	Sejarah/SBK
17	Nada Soraya	Guru Mata Pelajaran	p	Bhs Indonesia
18	Sugeng	Guru Mata Pelajaran	L	Penjas

19	Aldino,S.Pd	Guru Mata Pelajaran	L	Sej.Alkhairaat
20	Annisa, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	P	Bahasa Indonesia
21	Muhammad azwar	Guru Mata Pelajaran	L	Bahasa Indonesia
22	Devi Ratmeliyah,S.Pd	Guru Mata Pelajaran	P	Bahasa Inggris / SBK
23	Fitria,S.Pd	Guru Mata Pelajaran	P	Bahasa Indonesia

Sumber : Laporan bulanan data guru, pegawai dan peserta didik Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas, tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni diketahui berjumlah 23 orang yang berstatus PNS sebanyak 7 Orang, dan 16 orang masih berstatus sebagai guru honorer dari jumlah tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni. Dan tenaga pendidik yang berada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sebagian besar adalah Strata Satu (S1).

Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni saat ini memiliki 23 orang guru dan 4 karyawan tata usaha (TU). Sesuai dengan kompetensi guru, para guru yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni menjalankan peran dan tugasnya dalam mengajar memiliki latar belakang yang sesuai dengan pendidikannya.

TABEL 4

**Keadaan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni
2021/2022**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Nursiah, S.Pd	Operator	Honorer
2	Fiki Zulfikar	KTU	Honorer
3	Fitria Srivivilia	Staf TU	Honorer
4	Nurkarimah	Staf TU	Honorer

Sumber : Laporan bulanan data guru, pegawai dan peserta didik Tahun Pelajaran 2021/2022

6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

Peserta didik adalah bagian terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena peserta didik adalah subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan dalam kehidupannya. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik akan menjadi faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik. Bagaimana keadaan dan kemampuannya, kemudian setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Bahan apa yang diperlukan untuk pembelajaran, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung. Semua itu harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

Peserta didik juga merupakan faktor penting dan inti dalam penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar, bahkan salah satu ukuran maju tidaknya suatu sekolah dapat dilihat dari banyak tidaknya peserta didik. Kemudian di dalam kegiatan pendidikan peserta didik adalah faktor yang utama yang harus di perhatikan. Berdasarkan hasil observasi penulis yang ada di lapangan keadaan peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni jumlah peserta didik yang ada sebanyak 125 peserta didik kemudian keadaan peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5
Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Tahun Ajaran
2021/2022

Jenjang Kelas	Mutasi											
	Awal Bulan			Masuk			Keluar			Akhir Bulan		
	Lk	Pr	Jum	Lk	Pr	Jum	Lk	Pr	Jum	Lk	Pr	Jum
Kelas XA	10	10	20	-	-	-	-	-	-	10	10	20
Kelas XB	11	9	20	-	-	-	-	-	-	11	9	20
Kelas XIA	7	14	21	-	-	-	-	-	-	7	14	21
Kelas XI B	10	12	22	-	-	-	-	-	-	10	12	22
Kelas XIIB	9	11	20	-	-	-	-	-	-	9	11	20
Kelas XIIB	9	13	22	-	-	-	-	-	-	9	13	22
Total	56	69	125	-	-	-	-	-	-	56	69	125

Sumber: Laporan bulanan data guru, pegawai dan peserta didik Tahun Pelajaran 2021/2022

B. Dukungan Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

Madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang berperan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi tinggi. Madrasah dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan dan peningkatan SDM. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibuat pemerintah dan pihak swasta sebagai tempat terbaik untuk belajar sehingga diharapkan dapat menciptakan manusia seutuhnya dengan mengembangkan kemampuan intelektual, potensi, spiritual, kepribadian dan social dalam membentuk watak

manusia. Oleh karena itu dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Aktivitas orang-orang di Madrasah dalam mengelompokkan, menyusun dan mengatur berbagai macam pekerjaan perlu diselenggarakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam rangka untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di Madrasah diperlukan suatu bagian yang mendukung kegiatan tersebut adalah Tenaga Kependidikan/operator untuk mengelola data sekolah.

Di dalam Al-Qur'an QS. Al-Mulk ayat 3, Allah swt telah berfirman tentang bagaimana kesempurnaan pengelolaan ciptaannya berikut :

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ فَأَرْجِعِ

الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾ ثُمَّ أَرْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا

وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾

Artinya : Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang? Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah. (QS. Al-Mulk : 3-4)

Jelas sekali menurut ayat ini bahwa sangat penting peneglolaan yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga akan mempengaruhi hasil pendidikan khususnya di Madrasah. Dimana pengelolaan dalam proses

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan dapat mendukung proses pengambilan keputusan apabila terdapat keseimbangan antara ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengoperasikan aplikasi teknologinya dengan baik dan didukung adanya anggaran dari sekolah untuk sarana dan prasarananya.

Kalau menurut bapak, Operator disekolah MA Al-Khairaat Maleni sudah sesuai dengan kriteria Operator Madrasah karena Operator di Madrasah ini telah memiliki pengalaman sebagai operator EMIS sejak awal EMIS diterapkan di Madrasah ini, terkait tahunnya bapak sudah lupa namun sejak Kemenag mngeluarkan kebijakan tentang Madrasah harus menggunakan EMIS ini. Jadi, mengenai proses awal hingga akhir dan tahap-tahap pengelolaan aplikasi EMIS operator disini sudah sangat paham. Terkait latar belakang pendidikan meskipun Operator di Madrasah ini bukan Sarjana IT namun tidak berpengaruh terhadap kualitas kerja sebagai Operator Madrasah.¹

Dari pernyataan informan di atas dapat diketahui bahwa Petugas/operator EMIS di MA Al-Khairaat Maleni telah memenuhi kriteria sebagai operator EMIS karena sudah cukup lama menjadi operator madrasah sehingga tidak diragukan lagi kinerja dan kualitasnya.

Dalam wawancara lain :

Menurut ibu nak, tidak harus berpendidikan khusus untuk menjadi seorang petugas/operator EMIS, yang penting paham IT, bias mngoperasikan komputer/laptop, mengerti tentang data online seperti input data, apalagi untuk zaman sekarang spertinya sangat banyak ditemukan orang yang paham IT padahal bukan dari latar belakang pendidikan IT namun karena zaman sudah modern kita mengikuti perkembangan zaman, dan setau ibu di beberapa madrasah ada yang lulusan SMA yang menjadi petugas/operator EMIS, jadi ibu rasa tidak mesti lulusan IT. Selama menjadi operator EMIS juga ibu beberapa kali mengikuti pelatihan yang

¹ Syaifuddin, S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Kabonena: Rumah Kepala Madrasah, tanggal 28 Januari 2022, pukul 14.00 sampai selesai.

diselenggarakan oleh KEMENAG tentang cara input data dan yang berkaitan dengan EMIS jadi cukup menambah wawasan dan keterampilan sebagai operator, namun Pelatihan itu tidak rutin, ibu rasa penting juga pihak KEMENAG melaksanakan pelatihan rutin setiap triwulan karena aplikasi EMIS ini selalu update sehingga tetap ada perbedaan-perbedaan didalamnya terkait input data, jadi nak biasanya ibu itu hanya mengandalkan youtube saja jika ada hal-hal baru terkait EMIS dan yang belum di dapatkn lewat pelatihan.²

Berdasarkan pernyataan informan diatas bahwa petugas EMIS terpenting adalah paham tentang Ilmu Teknologi, bisa mengoperasikan komputer/laptop, mengerti tentang data online maupun tentang penginputan data Karena idealnya penggunaan aplikasi EMIS adalah tentang penginputan data sekolah. Dan dari pernyataan di atas kita ketahui bahwa dari Kementerian Agama juga menyelenggarakan pelatihan terkait aplikasi EMIS dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan Operator Madrasah, namun pelatihan yang diselenggarakan tidak rutin sehingga penting juga adanya pelatihan-pelatihan dalam peningkatan kompetensi dan keterampilan operator-operator Madrasah dalam hal ini pengelola EMIS.

A. Dukungan Sarana dan Prasarana dalam Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni

Sarana prasarana sangat mendukung dan memperlancar proses pendidikan, sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak bagi suatu lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan ialah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari

² Nursiah, S.Pd.I Operator EMIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Banawa: Ruang Guru, tanggal 15 Januari 2022, pukul 09:00 sampai selesai.

proses pendidikan dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan maka adanya sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat diabaikan melainkan harus dipikirkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya disuatu lembaga pendidikan.

Hardware adalah salah satu sumber daya unggulan teknologi informasi pada aplikasi EMIS. Mengingat pentingnya komponen ini, maka pimpinan selaku pengambil kebijakan perlu mengadakan dan mengelola sumber daya hardware ini, termasuk memaksimalkan penggunaan dan meminimalkan kerugian dari segi biaya dan waktu. Komputer saat ini memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya. Pendataan EMIS di Madrasah membutuhkan peralatan minimal seperti PC/Laptop, Router, Printer dan dukungan lainnya seperti jaringan listrik dan internet dari penyedia, misalnya telcom dan indihome.

Dalam hal jaringan pendukung, penulis merujuk pada penggunaan sarana dan prasana internet sebagai penunjang komunikasi data EMIS diantara Madrasah dengan pihak Kemenag. Penerapan EMIS tidak terlepas dari pentingnya peranan jaringan pendukung dalam hal ini jaringan internet, dimana para operator perlu mengunduh form isian EMIS, memproses, hingga melaporkan hasil pendataan, ketiga proses ini memerlukan dukungan jaringan internet yang memadai.

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni :

Penting sekali sarana dan prasarana dalam menunjang penggunaan aplikasi EMIS ini nak, di Madrasah ini sendiri sarpras penunjang EMIS sudah

cukup baik dan apabila ada kekurangan operator EMIS selalu menyampaikan kepada bapak sehingga proses penginputan data madrasah tidak bermasalah. Misalnya, terkait komputer dan laptop madrasah menyediakan laptop khusus untuk operator madrasah terkait pengelolaan aplikasi EMIS ini. Selain itu sekolah juga menyediakan jaringan untuk memudahkan mengakses aplikasi EMIS baik wifi maupun paket data dan terkait printer dan atk juga sekolah menyiapkan khusus untuk pengelolaan data EMIS.³

Informan lain juga mengatakan :

Sarana prasarana terkait pengelolaan EMIS ini sudah memadai karena ibu disediakan laptop dan jaringan oleh Madrasah, spesifikasi komputer nya pun sudah bagus karena EMIS ini juga bisa dapat diakses di laptop ataupun komputer apapun asal kita menginstal saja aplikasinya, Cuma ibu kurang tau kalau notebook atau chromebook bisa atau tidak karena selama ini ibu hanya menggunakan laptop. Kalau soal jaringan ibu pribadi disediakan oleh sekolah router dan pulsa data karena pekerjaan terkait EMIS bukan hanya disaat jam sekolah saja tapi diluar jam sekolah apalagi ketika sinkron aplikasi biasanya tengah malam makanya disediakan pulsa data.⁴

Berdasarkan ungkapan kedua informan diatas penulis menyimpulkan bahwa dukungan sarana terkait penerapan aplikasi EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sejauh ini baik dan sudah sesuai. Didukung pernyataan dibawah ini :

Ibu rasa sarana prasarana terkait EMIS di madrasah ini sudah mencukupi untuk penggunaan aplikasi EMIS bisa, semua komponen pendukung tidak ada yang bermasalah ataupun rusak untuk saat ini, tapi tidak tau bagaimana kedepannya. Untuk mengantisipasi hal itu pihak madrasah ataupun bendahara selalu menganggarkan biaya perbaikan jika ada yang

³ Syaifuddin, S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Kabonena: Rumah Kepala Madrasah, tanggal 28 Januari 2022, pukul 14.00 sampai selesai.

⁴ Nursiah, S.Pd.I Operator EMIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Banawa: Ruang Guru, tanggal 15 Januari 2022, pukul 09:00 sampai selesai.

bermasalah. Sehingga segera diperbaiki agar tidak menghambat penggunaan EMIS ini.⁵

B. Dampak Penerapan EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni

Dalam konteks perencanaan program pendidikan Islam, EMIS merupakan dasar acuan di dalam proses perencanaan anggaran program pendidikan Islam. Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling terkait antara perangkat keras dan perangkat lunak serta melibatkan orang dan organisasi untuk mengumpulkan data, menyaring, mengolah, menyajikan dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

EMIS adalah pangkalan data dan segala informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam jangka waktu tertentu. Data dan informasi dalam EMIS ini selalu diupdate setiap semester sehingga data yang ada dalam EMIS adalah data yang real, valid dan dapat dipertanggungjawabkan .

1. Kategori Data-Data EMIS, data mentah diinput langsung oleh setiap operator lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren (satuan pendidikan/obyek pendataan) melalui aplikasi EMIS berbasis web (EMIS Online) atau melalui format data lain yang datanya nanti dapat diintegrasikan dengan database aplikasi EMIS Online. Data mentah diolah menjadi informasi yang bermanfaat dan disajikan untuk berbagai kebutuhan dalam bentuk publikasi.

⁵ Nursiah, S.Pd.I Operator EMIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Banawa: Ruang Guru, tanggal 15 Januari 2022, pukul 09:00 sampai selesai.

2. Ketepatan waktu Pendataan, adanya system EMIS dirasa cukup membantu dalam proses pengambilan kebijakan maupun dapat mempercepat kinerja kemenag. Peran data dalam pengambilan kebijakan merupakan salah satu hal penting. Adanya data yang valid, akurat, dan mudah untuk diakses akan menentukan kebijakan yang diambil oleh seorang pengambil keputusan.
3. Aturan dalam Proses Pendataan, Aturan-aturan sebagai landasan prosedur pengelolaan EMIS sangat dibutuhkan, akan tetapi perlu adanya koordinasi yang tepat antara semua pihak yang memanfaatkan peranan EMIS di lingkup Kemenag. Aturan-aturan yang telah dibuat seperti tata kelola akan selalu diperbaharui melihat dari kondisi dan fakta di lapangan melalui perencanaan yang berbasis pada data di lapangan. diperlukan adanya peranan pimpinan lembaga dalam penerapan EMIS ini.

EMIS sebagai basis data pendidikan keagamaan diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengambilan kebijakan, oleh karenanya diperlukan data yang valid agar tidak salah dalam menentukan sasaran yang harus dicapai.

Ada banyak manfaat yang dirasakan oleh Madrasah selama penggunaan aplikasi EMIS ini, karena terkait permintaan data dari kemenag akan sangat mudah di berikan oleh Madrasah hanya cukup dengan memasukan data di EMIS tanpa harus pergi lagi ke kantor Kemenag nak. Apalagi EMIS ini bukan hanya terkait data sekolah tapi juga data peserta didik, PTK, sarpras dan terkait anggaran sekolah. EMIS bisa mendapatkan data lebih cepat karena data sudah tercover oleh pusat sehingga jika pihak pusat meminta data secara tiba-tiba, kita semua yang ada di madrasah sudah tidak panic karena pihak operator bisa langsung mengirim ke pusat tanpa harus transfer dulu ke yang lain. Kemudian dengan adanya EMIS juga

cukup menghemat kertas karena data-data sekolah tidak perlu diprint out lagi kecuali nanti dibutuhkan.⁶

Ungkapan Operator EMIS :

Kalau bicara tentang kemudahan ada banyak yang dialami oleh sekolah, intinya adalah mudah memberikan data apabila pihak Kemenag meminta data karena data sekolah semuanya berada di EMIS tanpa harus mengirim dokumen dalam bentuk kertas lagi, ada banyak hal yang terkait dengan EMIS ini nak termasuk hal yang berkaitan dengan PTK seperti jika ingin mendapatkan tunjangan profesi guru maka data ataupun persyaratannya berasal dari EMIS ini. Bukan Cuma hal itu saja tapi terkait anggaran sekolah juga berkaitan dengan EMIS.⁷

Dari ungkapan diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan EMIS memudahkan pihak Kemenag dalam hal pendataan madrasah-madrasah, dan pihak Madrasah mudah memberi data Madrasah apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Disinilah pentingnya peranan operator pada penerapan EMIS ini yang memiliki kontribusi besar melaksanakan kegiatan pendataan lembaga. Pengelola atau operator di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren diharuskan memiliki kemampuan standar dalam menggunakan inovasi teknologi informasi dan komunikasi ini, dizaman ini EMIS merupakan salah satu kecanggihan dalam pendataan di Kementerian Agama maka harus diselaraskan antara aplikasi ini dengan kemampuan sumber daya manusia dalam penerapan EMIS ini.

Sedangkan mengenai hambatan dalam penggunaan aplikasi EMIS, operator Madrasah mengungkapkan :

⁶ Syaifuddin, S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Kabonena: Rumah Kepala Madrasah, tanggal 28 Januari 2022, pukul 14.00 sampai selesai.

⁷ Nursiah, S.Pd.I Operator EMIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Banawa: Ruang Guru, tanggal 15 Januari 2022, pukul 09:00 sampai selesai.

Sejauh ini belum ada hambatan atau masalah serius yang ibu hadapi selama mengelola aplikasi EMIS, hanya saja biasanya ketika meng-update atau mengirim data EMIS atau biasanya disebut dengan sinkronisasi di waktu tertentu server sedang sibuk hal ini membuat data yang harus dikirim tidak terkirim sehingga harus mengirim data di waktu yang orang-orang jarang mengaksesnya, biasanya sih ibu mengirim data atau sinkron di waktu larut malam agar proses sinkronnya bisa sukses dan tidak berhenti. Ibu rasa hanya itu yang menjadi masalah terkait pengelolaan aplikasi EMIS, sejauh ini ibu belum mendapat kendala yang berat.⁸

Dari ungkapan informan diatas, bahwa selama mengelola aplikasi EMIS yang sering menjadi kendala adalah masalah server sibuk, hal ini membuat operator EMIS harus mengirim data diwaktu yang jarang orang mengaksesnya yaitu pada waktu larut malam agar proses pengiriman data ke server pusat berjalan dengan lancar.

⁸ Nursiah, S.Pd.I Operator EMIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, "wawancara" di Banawa: Ruang Guru, tanggal 15 Januari 2022, pukul 09:00 sampai selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni mengenai Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, Penulis memberikan kesimpulan yaitu:

1. Dukungan Sumber Daya Manusia

- a. Faktor internal

1. Segi sikap/attitude.

Sikap disini dimaksudkan pada sikap para operator EMIS terhadap penerapan EMIS sebagai suatu obyek tertentu yang disertai dengan kecenderungan untuk bertidak sesuai dengan sikap terhadap pengelolaan EMIS atau dengan kata lain sikap dan kesediaan para operator EMIS bereaksi terhadap penerapan EMIS. Dapat dipahami bahwa sikap operator EMIS lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren merupakan suatu hal yang menentukan sifat, hakikat baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang dalam mengelola EMIS.

2. Segi keahlian/skill.

Skill disini dimaksudkan pada kemampuan para operator dalam bekerja secara mudah dan cermat. Keahlian/skill ini merupakan pengetahuan

mengenai dan kemahiran atas jenis pekerjaan tertentu. Keahlian ini meliputi kompetensi-kompetensi di area spesialisasi tertentu, kemampuan analitis, dan kemampuan menggunakan alat dan teknik yang tepat dalam penerapan EMIS lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren.

3. Segi Pengetahuan/knowledge.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. selain informasi, hal yang dibutuhkan dalam sebuah pengetahuan adalah pengalaman dan kompetensi dari seorang pemegang keputusan. Dengan demikian pengetahuan dapat dijelaskan kembali sebagai kumpulan dari data dan informasi yang bertemu dengan kompetensi dan pengalaman para operator EMIS untuk menindaklanjuti data dan informasi yang ada sehingga dapat dikembangkan untuk pengambilan suatu keputusan.

Petugas/operator EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni telah memenuhi kriteria sebaga operator EMIS karena telah lama menjadi operator madrasah sehingga tidak diragukan lagi kinerja dan kualitasnya. Petugas EMIS terpenting adalah paham tentang Ilmu Teknologi, bias mengoperasikan komputer/laptop, mengerti tentang data online maupun tentang penginputan data karena idealnya penggunaan aplikasi EMIS adalah tentang penginputan data sekolah. Dan dari pernyataan di atas kita ketahui bahwa dari Kementerian Agama

juga menyelenggarakan pelatihan terkait aplikasi EMIS dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan Operator Madrasah.

1. Dukungan Sarana Prasarana

Dalam hal jaringan pendukung, penulis merujuk pada penggunaan sarana dan prasana internet sebagai penunjang komunikasi data EMIS diantara Madrasah dengan pihak Kemenag. Penerapan EMIS tidak terlepas dari pentingnya peranan jaringan pendukung dalam hal ini jaringan internet, dimana para operator perlu mengunduh form isian EMIS, memproses, hingga melaporkan hasil pendataan, ketiga proses ini memerlukan dukungan jaringan internet yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa dukungan sarana terkait penerapan aplikasi EMIS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni sejauh ini baik dan sudah sesuai.

2. Dampak Penerapan EMIS

Penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan EMIS memudahkan pihak Kemenag dalam hal pendataan madrasah-madrasah, dan pihak Madrasah mudah memberi data Madrasah apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Disinilah pentingnya peranan operator pada penerapan EMIS ini yang memiliki kontribusi besar melaksanakan kegiatan pendataan lembaga.

Kemudian, di dalam penelitian tersebut terdapat kendala terhadap Penerapan Education Management information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni adalah masalah server sibuk, hal ini membuat operator

EMIS harus mengirim data diwaktu yang jarang orang mengaksesnya yaitu pada waktu larut malam.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Pihak Kementerian Agama, melalui Seksi Pendidikan Islam harus senantiasa berkelanjutan meningkatkan kualitas aplikasi EMIS dan kualitas sumber daya manusia di tingkat lembaga pendidikan. Dan diharapkan kepada Kemenag agar memberi kebijakan terkait masalah Server sibuk.
2. Kepada Kepala Madrasah, agar senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi terkait pengelolaan aplikasi EMIS, sehingga apabila ada kendala yang didapatkan dapat dengan mudah dicarikan solusinya.
3. Meskipun penggunaan EMIS dalam aplikasinya sudah baik namun perlu untuk mengikuti bimbingan khusus mengenai sistem informasi manajemen pendidikan yakni EMIS khususnya bagi para operator EMIS yang ada di madrasah.
4. Diharapkan peneliti dapat memerhatikan dan memahami hal-hal yang terkait dengan EMIS sehingga penulis dapat mengerti dan bisa menjadi pengetahuan ketika nanti sudah berada di madrasah yang penulis tempati.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*(Ed. II; Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Azis, Fuadi, *Pengambilan Kebijakan Berbasis EMIS di Mapenda Kemenag Kabupaten Gunung Kidul* (dalam Jurnal Pendidikan Islam, 31 Juni 2014)
- Aziz, Fuadi, *Pengambilan Keputusan Berbasis Education Management Information System*, (Vol.III, Nomor 1 Juni 2014)
- B, Davis Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 1999)
- B. Uno Hamzah, , *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara 2010)
- Departemen Agama RI, *Pengambilan Tata Hubungan Kerja Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 2003)
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta : Departemen Agama ,2003)
- Diat, Prasajo Lantip, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Ed.1; Cet.1; Yogyakarta : UNY Press, 2013)
- G. Murdick Robert, Joel E. Ross, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Modern*, ter. J Djamil, (Jakarta : Erlangga,1997)

<https://www.rachmatalamsyah.com/2015/03/operator-sekolah-ops.html?m=1>),

diakses pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 18.47

Irawan, Syarip Dodi dan Rosidin, *Pengambilan System Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003)

Irawan, Syarip Dodi dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama RI; Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003)

Lipursari, Anastasia, “*Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan*”, dalam Jurnal STIE Semarang, Vol 5, No. 1, Edisi Februari 2013)

Miles, Matthew B dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*(Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992)

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XII; Bandung: RemajaRosdakarya, 2000)

P Siagan Sondang, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung :Rosdakarya, 2009)

- Ramadina, Evy, *Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding* (Tulungagung : Tesis, IAIN Tulungagung, 2017)
- Rochaety, Eti, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005)
- Sina, Rasdiana, dkk, *Penerapan Education Mangement Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota MAkasar* (Jurnal of Public Policy and Management, Mei 2020)
- Solihuddin,, *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul*. (Yogyakarta: Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016)
- S.P Hasibuan, Malayu, *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Syamsi, Ibnu, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Taufiq, Rohmat, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed.3, Cet.III; Jakarta : Balai Pustaka,2005)

Yakub dan Hisbanarto, Vico, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,
(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Siapa saja yang terlibat dalam pemaparan visi dan misi Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni ?
2. Bagaimana Kondisi sarana prasarana di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni ?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai latar belakang pendidikan petugas/operator EMIS saat ini ?
4. Sarana apa saja yang dimiliki madrasah dalam menunjang penerapan/penggunaan EMIS ?
5. Bagaimana pendapat anda tentang kecukupan sarana prasarana tersebut ?
6. Apa manfaat yang dirasakan oleh sekolah terkait penerapan/penggunaan EMIS?

B. Operator Madrasah

1. Menurut anda apakah perlu tenaga berpendidikan khusus untuk menjadi petugas/operator EMIS ?
2. Selama bertugas sebagai operator EMIS apakah anda sudah pernah mendapatkan pelatihan ?
 - a. Jika sudah, siapa yang menyelenggarakannya ?
 - b. Pelatihan apa saja yang anda ikuti ?
3. Sarana apa saja yang dimiliki madrasah dalam menunjang penerapan/penggunaan EMIS?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kecukupan sarana tersebut ?
5. Kemudahan apa yang dirasakan oleh madrasah dengan adanya EMIS ?
6. Apakah ada hambatan selama menggunakan EMIS, jika ada hambatan apa saja ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3446 /ln.13/F.I/PP.00.9/11/2021

Palu, 10 November 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-khairaat Maleni

di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu :

Nama : Siti Yuniyarsih
NIM : 14.1.03.0029
Tempat Tanggal Lahir : Kabonga Besar, 28 Juni 1996
Semester : XV (Lima Belas)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Kabonga Besar
Judul Skripsi : PENERAPAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT MALENI
No. HP : 085656719873

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag.
2. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Hamlan, M.Ag.

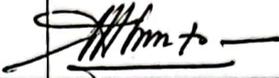
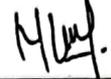
NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Syaifudin., S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Nursiah, S.Pd.I	Operator Madrasah	



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI**
Alamat : Jl. Banawa No. 06 telp. (0457) 7020 540
KABUPATEN DONGGALA – SULAWESI TENGAH

SURAT KETERANGAN

Nomor :005/UM-6/MA.Akh/MLN/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, Menerangkan
Bahwa :

Nama : SITI YUNYARSIH
Tempat Tanggal Lahir : Kabonga Besar, 28 Juni 1996
NIM : 14.1.03.0029
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, sejak Desember 2021 guna penulisan skripsi yang berjudul : “PENERAPAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT MALENI”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Donggala, 08 Februari 2022
Kepala Madrasah,

A. M. F. AL-ABDIN, S.Pd
NIP. 681012 199103 1 014





PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SITI YUNYARSIH NIM : 141030029
TTL : KABONGA BESAR, 28-06-1996 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester :
Alamat : Jl. Malonda , kel. Tipo HP : 082293899678
Judul :

Judul I

Implementasi Peran Komite Sekolah dalam Menciptakan Hubungan Sinergis dengan Kepala Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Banawa Kabupaten Donggala .

Judul II

Model Pengembangan Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Banawa Kabupaten Donggala .

Judul III

Penerapan Education Management Information System (EMIS) pada Seksi Pendidikan Islam di Kementerian Agama Kabupaten Donggala .

Palu, 19 Juli2018
Mahasiswa,


SITI YUNYARSIH
NIM. 141030029

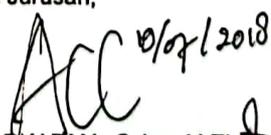
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Mrs. Mohamad Husas, M.Ag*
Pembimbing II : *Hambra, S.Ag, M.Ag*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 194 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Mohamad Ihsan, M.Ag
 2. Hamka, S.Ag, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Siti Yuniyarsih
Nomor Induk : 14.1.03.0029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "PENERAPAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) PADA SEKSI PENDIDIKAN ISLAM DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DONGGALA."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 Juli 2018



Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humasiainpalu.ac.id

Palu, 20 Februari 2019

Nomor : 2384 /In 13/F.I/PP.00. 02/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag (Pembimbing I)
2. Hamka, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Siti Yuniyarsih
NIM : 14 1030029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Penerapan Education Management Information System (EMIS) Pada Seksi Pendidikan Islam di Kementerian Agama Kab. Donggala.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Gedung FTIK . F9

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK

Dua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Handwritten signature
A. Markarna, S.Ag., M.Th.I

19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : SITI YUNIYARSIH
 NIM : 14.1.03.0029
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...?..)
 Judul Skripsi : Penerapan Education Management Information System (EMIS) pada Seksi Pendidikan Islam di Kementerian Agama Kabupaten Donggala
 Tgl / Waktu Seminar : 22 Februari 2019 / 10 : 00

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Mita Anggraeni	15.1.01.0062	VIII / PAI		
2.	Hastin Saia Taparong	15.1.02.0011	VIII / MPL		
3.	Mazlun	14.1.01.0083	X / PAI		
4.	Nugrahati	15.1.03.0065	X / MPI		
5.	MUHAMMAD TURMUZI	15.1.03.0067	VIII / MPI		
6.	ALDY	15.1.03.0071	VIII / MPI		
7.	Sia Adifa Handayani	15.1.01.0095	VIII / PAI		
8.	AITI	18.1.01.0084	II / PAI		
9.	Muethalis	14.1.03.0039	MPI		
10.	RAMADHAN	14.1.03.0031	X / MPI		
11.	Rra Lita Iran Sari	14.1.01.0075	X / PAI		
12.	M. Nur. Eiman	14.1.01.0191	X / PAI		
13.	Muh. Nur Aywan	16.1.01.0037	VI / PAI		
14.	Pafira	14.1.01.0081	X / PAI		
15.	Moh Apandi	14.1.01.0072	X / PAI		

Palu, 22 Februari 2019

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Ihsani, M. Ag
 NIP. 196505301992031006

Pembimbing II,

Hamka S. Ag., M. Ag
 NIP. 197303082001121003

Penguji,

Dr. Moh. Ali., M. Pd. I
 NIP. 197408302007121001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S. Ag., M. Th. I
 NIP. 197112032005011001

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Siti Yuniyarsih
Tempat, Tanggal Lahir : Kabonga Besar, 28 Juni 1996
Alamat : Jl. Edy no. 81 Kel. Kabonga Besar Kec. Banawa Kab. Donggala

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Syamsir Haruna
Pend. Terakhir : SD
Pekerjaan : Tukang Batu
Nama Ibu : (Alm) Fauzia
Pend. Terakhir : SD
Pekerjaan : -

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SD) : SDN Kabonga Besar (2002-2008)
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) : MTs Al-Khairaat Maleni Kec. Banawa Kab. Donggala (2008-2011)
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) : MA Al-Khairaat Maleni Kec. Banawa Kab. Donggala (2011-2014)
4. Menempuh Pend. Strata 1 (S1) : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2014-2021)

D. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum TRISDA UIN Datokarama Palu, tahun 2017
2. Anggota SENAT Mahasiswa UIN Datokarama Palu, tahun 2018
3. Ketua RISMA Al-Ikhlas Kabonga Besar, tahun 2019-2021
4. Anggota KTH Gonenggati Jaya, 2017-sekarang
5. Anggota FKRM Banawa, 2021-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 20 Januari 2022 M
17 Jumadil Awal 1443 H

Penulis,



Siti Yuniarsih
NIM. 14.1.03.0029



Gambar 1 : Tampak depan MA Al-Khairaat Maleni



Gambar 2 : Penyampaian surat izin penelitian



Gambar 3 : Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni.



Gambar 4 : Wawancara Operator Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni



Gambar 5 : Permintaan Data Sekolah dengan KTU Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni



Gedung Kelas Madrasah Aliyah Al-Khairaat Maleni